

## ANALISIS KEMAMPUAN GURU PAI DALAM MELAKUKAN INOVASI PEMBELAJARAN DI MIN 4 REJANG LEBONG

Helma Heryati<sup>1</sup>, Sutarto<sup>2</sup>, Emmi Kholilah Harahap<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Curup, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [ddamhudi799@gmail.com](mailto:ddamhudi799@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [sutarto@iaincurup.ac.id](mailto:sutarto@iaincurup.ac.id)

<sup>3</sup>E-mail: [emmiharahap57@gmail.com](mailto:emmiharahap57@gmail.com)

### Abstrak

Seyogyanya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan inovasi pembelajaran. Karena MIN merupakan lembaga pendidikan formal yang khusus mempelajari agama Islam, maka guru PAI di MIN memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup luas tentang agama Islam, termasuk cara mengajarkannya dengan cara yang efektif dan menarik. Kemampuan guru PAI dalam melakukan inovasi pembelajaran di MIN sangat penting untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melakukan inovasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif kepada tiga orang guru PAI yang dianggap memiliki kemampuan dalam melakukan inovasi pembelajaran di MIN 4 Rejang Lebong. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Guru PAI di MIN 4 Rejang Lebong menciptakan lingkungan pembelajaran interaktif, menyenangkan dan efektif dengan menggunakan metode seperti diskusi kelompok, presentasi dan *role play*. Mereka juga memanfaatkan media pembelajaran dan mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya. Selain mengajar, guru PAI menjaga disiplin peserta didik, memberikan motivasi, dan mengelola administrasi kelas. Faktor pendukung seperti ketersediaan sumber daya, kerjasama antar guru, dukungan kepala madrasah, kesadaran guru untuk belajar, dan dukungan orang tua dan masyarakat, memainkan peran penting dalam inovasi pembelajaran PAI. Dengan faktor pendukung ini, guru PAI di MIN 4 Rejang Lebong dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan berdampak positif pada pendidikan agama Islam.

**Kata Kunci: Kemampuan Guru PAI, Inovasi Pembelajaran**

### Abstract

It should be Islamic Religious Education (PAI) teachers at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) has a good ability in conducting learning innovations. Because MIN is a formal educational institution that specifically studies Islam, PAI teachers at MIN have quite extensive knowledge and understanding of Islam, including how to teach it in an effective and interesting way. The ability of PAI teachers to carry out learning innovations at MIN is very important to improve the quality and effectiveness of Islamic learning. This study aims to analyze the ability of Islamic Religious Education (PAI) teachers to innovate learning at the State Islamic Elementary School (MIN).

The method used is a qualitative descriptive with data collection techniques through in-depth interviews and participatory observation of three PAI teachers who are considered to have the ability to carry out learning innovations at MIN 4 Rejang Lebong. The data obtained were analyzed using qualitative analysis techniques.

The results of the study show that PAI teachers at MIN 4 Rejang Lebong create an interactive, fun and effective learning environment by using methods such as group discussions, presentations and role playing. They also utilize learning media and integrate Islamic Religious Education with other sciences. Apart from teaching, PAI teachers maintain student discipline, provide motivation, and manage class administration. Supporting factors such as the availability of resources, cooperation between teachers, the support of the madrasah head, teacher awareness for learning, and parental and community support, play an important role in Islamic education learning innovation. With these supporting factors, PAI teachers at MIN 4 Rejang Lebong can create effective learning and have a positive impact on Islamic religious education.

**Keywords: PAI Teacher Ability, Learning Innovation**

#### A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama untuk menciptakan generasi yang memiliki ketabahan agama dan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam hidup dan berkontribusi pada masyarakat. Tidak hanya sebagai sesuatu yang ditambahkan ke kepala seseorang, tetapi sebagai sesuatu yang digunakan setiap hari. Pendidikan adalah salah satu sumber daya manusia yang paling berharga karena memungkinkan dia untuk mewujudkan potensi penuhnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Meicindy Klorina, Jeny and Dadang Juandi, "Kesulitan Belajar Matematika Peserta didik Di Indonesia Ditinjau Dari Self-Efficacy : Systematic Literature Review (Slr)," *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education* 7 (2019); h. 81.

Mayoritas pembelajaran yang dilaksanakan saat ini terlihat monoton. Pembelajaran yang harusnya kompleks dengan seorang guru sebagai pengarah di kelas, tidak hanya terlibat dalam instruksi langsung tetapi juga membutuhkan partisipasi tidak langsung dari peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengembangkan pengetahuannya dan memberikannya kepada peserta didik, sambil juga memperkenalkan pendekatan baru dalam pembelajaran yang akan menantang dan melibatkan peserta didik.<sup>2</sup>

Pembelajaran PAI merupakan bagian dari pendidikan, maka inovasi pendidikan merupakan landasan dan tujuan akhir dari pembelajaran PAI. Rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan PAI, merupakan salah satu persoalan yang paling mendesak saat ini. Sering kali, pembelajaran PAI itu dianggap kuno, biasa, formal, dan tanpa makna. Akibatnya, standar pendidikan agama Islam akan menurun.<sup>3</sup>

Kajian tentang kondisi pembelajaran PAI saat ini harus menginformasikan pilihan teknik pembelajaran, dengan temuan analisis mengungkapkan kondisi pembelajaran pendidikan agama yang diinginkan di masa depan. Data lengkap tentang kondisi yang ada dan hasil belajar yang diinginkan dalam pendidikan agama akan dikumpulkan setelah metode pembelajaran ditetapkan dan dikembangkan dalam kegiatan perencanaan pembelajaran.<sup>4</sup>

Selain memberikan pengetahuan, guru berperan aktif dalam menginspirasi dan membimbing peserta didik untuk mengeluarkan potensinya. Sebagai seorang profesional yang diharapkan senantiasa melaksanakan tanggung jawabnya penuh dengan amanah. Seorang guru diharapkan mencurahkan perhatiannya secara penuh kepada peserta didik. Guru perlu diberikan perlindungan khusus agar dapat menjalankan fungsinya secara efektif. Pendidik yang dianggap profesional memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi perannya di kelas.<sup>5</sup>

Guru PAI dapat melakukan inovasi-inovasi yang kreatif dan efektif dalam mengajar. Beberapa inovasi yang dapat dilakukan guru PAI antara lain seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik, mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Guru PAI dapat mengadakan kegiatan-kegiatan kreatif seperti pembuatan karya seni Islami atau mengadakan even tilawah Al-Quran dan hafalan Hadist. Guru PAI dapat menerapkan pendekatan kontekstual dalam mengajar dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan menggunakan pendekatan seperti permainan edukasi, kuis, dan sejenisnya. Diharapkan dengan melakukan inovasi-inovasi tersebut, guru PAI dapat membuat pembelajaran PAI lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi peserta didik.

---

<sup>2</sup> Wardan, K. *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Media Sains Indonesia, (2020); h. 2.

<sup>3</sup> Alfauzan Amin, Mochamad Sofa, Lutfan, and Ahmad Azis, Bahrudin, "Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intellegences Ahmad," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022); h. 1795.

<sup>4</sup> Amin, Sofa, Lutfan, and Azis, Bahrudin; h. 1795.

<sup>5</sup> Saifullah, "Determinasi Motivasi Dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus Di Sman Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020); h. 506

Di MIN 4 Rejang Lebong, guru-guru PAI memiliki latar belakang pendidikan yang linier dengan mata pelajaran yang diampu sehingga memenuhi syarat untuk mengajar pada mata pelajaran rumpun PAI. Guru-guru pun memiliki lisensi mengajar sehingga dapat menghasilkan pendidik yang berkualitas, menyediakan bahan tambahan bagi peserta didik, dan memiliki infrastruktur yang lebih unggul dari lembaga lokal lainnya.

MIN 4 Rejang Lebong terletak di daerah perdesaan, namun motivasi yang kuat dilakukan oleh guru PAI dalam mengembangkan kualitas belajar peserta didik dan meningkatkan efektifitas belajar PAI di madrasah tersebut. Hal ini tampak bagaimana kemampuan guru PAI melakukan inovasi pembelajaran dalam menerapkan strategi dan model pembelajaran yang dilakukan guru PAI di MIN 4 Rejang Lebong.

## B. Kajian Teoritis

### 1. Kemampuan Guru PAI

Indikator kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meliputi:<sup>6</sup>

- a. Kemampuan menyajikan materi pembelajaran dengan baik dan jelas, berarti kemampuan guru dalam mengorganisir, menyusun, dan menyajikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>7</sup>
- b. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kondisi siswa, berarti kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dengan kondisi siswa.<sup>8</sup>
- c. Kemampuan mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya, berarti kemampuan guru dalam menyatukan atau mengkaitkan pengetahuan agama dengan pengetahuan ilmu lainnya dalam proses pembelajaran akan membantu siswa untuk memahami keterkaitan antara pengetahuan agama dengan pengetahuan ilmu lainnya dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>
- d. Kemampuan mengelola kelas dengan baik dan menjaga disiplin siswa, berarti kemampuan guru dalam mengatur dan mengelola proses belajar mengajar di kelas dengan baik dan dapat menjaga tingkat disiplin siswa akan membantu proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

<sup>6</sup> Erni Vidiarti, Zulhaini, and Andrizal, "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( Rpp ) Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2019); h. 106.

<sup>7</sup> Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Istiqra* 5, no. 2 (2018); h. 17.

<sup>8</sup> Syaparuddin, Meldianus, and Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2020); h. 34.

<sup>9</sup> Acep Nurlaili, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial," *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2)* 3, no. 2 (2020); h. 632.

<sup>10</sup> Dwi Faruqi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018); h. 294.

- e. Kemampuan dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam aktivitas keagamaan, berarti kemampuan guru dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya.<sup>11</sup>
- f. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, berarti kemampuan guru dalam mengukur dan menilai prestasi belajar siswa akan membantu guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.<sup>12</sup>
- g. Kemampuan dalam menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, berarti kemampuan guru dalam menyusun dan menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku guna meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>13</sup>
- h. Kemampuan dalam mengelola administrasi kelas, berarti kemampuan guru dalam mengatur dan mengelola dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kelas akan membantu guru dalam mengatur kelas dengan baik dan meningkatkan efisiensi dalam proses belajar mengajar.<sup>14</sup>
- i. Kemampuan dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, berarti kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan standar kompetensi yang harus dicapai.<sup>15</sup>
- j. Kemampuan dalam mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran, berarti kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas indikator kemampuan guru PAI adalah kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang baik dan jelas, menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kondisi siswa, mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya, mengelola kelas dengan baik dan menjaga disiplin siswa, mengarahkan dan membimbing siswa dalam aktivitas keagamaan, mengevaluasi hasil belajar siswa, menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, mengelola administrasi kelas, menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Nurlaili, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial," h. 633.

<sup>12</sup> Nur Khosiah, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas – Probolinggo," *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020); h. 86.

<sup>13</sup> Mangarahun Rambe, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3, no. 4 (2019): 783, <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7464>.

<sup>14</sup> Akhmad Sirojuddin, "Budaya Supervisi Kepala Sekolah Dengan Profesionalisme Guru Di Sdn Tarik 1 Sidoarjo," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020); h. 127.

<sup>15</sup> Sirojuddin, "Budaya Supervisi Kepala Sekolah Dengan Profesionalisme Guru Di Sdn Tarik 1 Sidoarjo."

<sup>16</sup> Sirojuddin, h. 128.

## 2. Inovasi Pembelajaran

### a. Pengertian Inovasi Pembelajaran

Pengenalan konsep atau produk baru adalah apa yang dimaksud dengan kata inovasi. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran dapat dipahami sebagai pembelajaran rancangan guru yang bersifat baru dan tidak lazim dilakukan, serta bertujuan untuk membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dalam konteks proses mengubah perilaku ke arah yang lebih diinginkan sesuai dengan kemampuan bawaan siswa.<sup>17</sup>

Istilah inovasi pembelajaran juga dapat merujuk pada cara-cara di mana pendidik memberikan ide dan metode baru kepada siswanya untuk meningkatkan pengalaman dan hasil belajar mereka sendiri. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dapat disesuaikan dengan kemajuan pembelajaran di masa depan. Moto belajar adalah kesenangan yakni sebagai kekuatan pendorong di balik banyak pendekatan pendidikan modern.<sup>18</sup>

Inovasi pembelajaran, menurut Syah dan Kariadinata, dapat mencapai keseimbangan yang sehat antara aktivitas otak kiri dan kanan melalui penggunaan strategi komunikasi yang dimediasi oleh teknologi. Ini berarti bahwa siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri mereka dari waktu ke waktu. Siswa didorong untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara efektif sebagai hasil dari pengalaman belajar inovatif mereka. Siswa dengan profil ini memiliki sedikit kesulitan membuat penilaian yang baik dan dapat dengan cepat menerima informasi baru.<sup>19</sup>

Inovasi pendidik terjadi ketika media atau strategi baru digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran.<sup>20</sup> Jika Anda mengamati guru di kelas, Anda akan melihat bahwa siswa dan guru sama-sama terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran.<sup>21</sup> Teknik pembelajaran, dalam bentuknya yang paling sederhana, adalah strategi atau prosedur yang digunakan oleh instruktur selama instruksi untuk tujuan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Latifah Husein menyatakan ciri-ciri/ karakteristik pembelajaran inovasi, yaitu: (1) adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya, (2) adanya kebebasan mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya, (3) kesediaan siswa untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain. Artinya anak tidak hanya diperlakukan sebagai objek tetapi sebagai subjek dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup>

<sup>17</sup> Moh Hifzul Muiz, Agus Salim Mansyur, and Qiqi Yuliati Zaqiah, "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Islam Di Sekolah Boarding," *Cross-Border* 4, no. 2 (2021); h. 401.

<sup>18</sup> Muiz, Mansyur, and Zaqiah, h. 402.

<sup>19</sup> Rodhi Hartono, "Implementation Of Learning Innovations In Islamic Education In Improving Student Achievement (Study At Shalahuddiin High School In Gayo Lues Regency)," *FITRAH: International Islamic Education Journal* 8, no. 5 (2019); h. 28.

<sup>20</sup> Ulfie Kusuma Wardhani and Woro Setiyarsih, "Kajian Literatur Pengembangan Instrumen Kemampuan Problem Solving Pada Materi Fisika," *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika* 10, no. 2 (2021); h. 24.

<sup>21</sup> Dyah Suryanti, Eka and Annisa Parmawati, "Pentingnya Pendekatan Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Seklolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 : Literatur Review," *Consilia: Jurnal Ilmiah BK* 4, no. 2 (2021); h. 184.

<sup>22</sup> Heryanto and Fradilla, h. 18.

Tujuan inovasi adalah memaksimalkan jumlah siswa yang mencapai hasil pendidikan sebaik mungkin (dengan mempertimbangkan tuntutan siswa, masyarakat, dan kemajuan) dengan pengeluaran waktu, uang, dan sumber daya lainnya yang sesedikit mungkin.<sup>23</sup> Dan inovasi pendidikan diimplementasikan untuk mengatasi tantangan pendidikan dan menyelaraskan dengan lintasan reformasi pendidikan global, yang menjadi pertanda baik bagi masa depan bidang tersebut.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat diketahui bahwa inovasi pembelajaran adalah proses perubahan atau perbaikan metode, strategi, atau teknologi yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Inovasi pembelajaran dapat memperluas akses siswa ke pendidikan yang lebih baik, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Inovasi pembelajaran dapat meliputi berbagai hal, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, metode pembelajaran yang berbasis proyek, dan pembelajaran yang didukung oleh komunitas.

#### **b. Indikator Inovasi Pembelajaran**

Indikator inovasi pembelajaran adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat inovasi dalam proses pembelajaran.<sup>25</sup> Beberapa contoh indikator inovasi pembelajaran meliputi:

- 1) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, berarti menggunakan berbagai perangkat teknologi dan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.<sup>26</sup>
- 2) Penerapan metode pembelajaran yang berbasis proyek atau masalah, berarti menggunakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pemecah masalah atau pelaku proyek. Akan membantu siswa untuk mempelajari konsep secara aktif dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi nyata.
- 3) Penggunaan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa, berarti menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri.
- 4) Penerapan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa, Penerapan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa berarti menggunakan metode dan teknik yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>27</sup>

<sup>23</sup> Juli Amaliya Nasucha, "Difusi Dan Desiminasi Inovasi Pendidikan," *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021); h. 3.

<sup>24</sup> Wandana Simatupang and Makmur Syukri, "Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Inovasi Pendidikan Islam Pada Perkembangan Madrasah Menghadapi Tantangan Perubahan Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah", *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* III, no. 1 (2022); h. 35.

<sup>25</sup> Gunawan et al., "Pembelajaran Menggunakan Learning Management System berbasis Moodle Pada Masa Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021); h. 21.

<sup>26</sup> Roida Pakpahan and Yuni Fitriani, "Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemebelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19," *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)* 4, no. 2 (2020); h. 32.

<sup>27</sup> Indra Kartika Sari, "Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021); h. 2159.

- 5) Penggunaan kurikulum yang fleksibel dan adaptif, berarti menggunakan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa serta dapat diubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Penerapan metode evaluasi yang beragam dan menyeluruh berarti, berarti menggunakan berbagai jenis metode evaluasi yang dapat mengukur berbagai aspek hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dan guru.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas inovasi pembelajaran adalah mengaplikasikan metode, teknik dan pendekatan baru dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Penerapan metode pembelajaran yang berbasis proyek atau masalah, Penggunaan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa, Penerapan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa, Penggunaan kurikulum yang fleksibel dan adaptif dan Penerapan metode evaluasi yang beragam dan menyeluruh. Semua inovasi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

### C. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penyelidikan deskriptif kualitatif. Menurut Aghli Bodgan dan Taylor, teknik kualitatif adalah cara melakukan penelitian yang menghasilkan informasi dalam bentuk laporan lisan atau tertulis dari mereka yang tindakan atau pengalamannya sedang dipelajari.<sup>29</sup>

Untuk mengetahui, memahami, dan menghayati secara lebih cermat dan menyeluruh tentang Analisis Kemampuan instruktur PAI dalam Menerapkan Inovasi Pembelajaran di MIN 4 Rejang Lebong, maka teknik kualitatif dirasa tepat mengingat topik kajiannya terjadi dalam konteks naturalistik.

### D. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Kemampuan Guru PAI Di MIN 4 Rejang Lebong

Merujuk pada hasil analisis temuan di lapangan berdasar pada kemampuan guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran di MIN 4 Rejang Lebong, Guru PAI memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan inovasi pembelajaran di MIN 4 Rejang Lebong. Dapat diketahui bagaimana proses guru PAI dalam melakukan inovasi pembelajaran.

Kompetensi guru dalam PAI mengacu pada kemampuan guru untuk menetapkan standar dan menilai kemajuan siswa dalam PAI di semua tingkatan kelas yang dia ajar.<sup>30</sup> Terlihat jelas bahwa pendidik PAI menonjol dibandingkan dengan pendidik lainnya. Pengajar PAI, kecuali

<sup>28</sup> Moh. Farid Anwar and Kardiana Metha Rozhana, "Pembelajaran Group Investigation Dan Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): h. 111.

<sup>29</sup> Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, (2021): 30.

<sup>30</sup> Hairuddin Cikka, "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah," *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 46, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>.

pengajar agama, berbeda dengan pengajar pada disiplin ilmu lain. Pengajar PAI tidak hanya membantu membentuk kepribadian siswanya dan mengembangkan akhlakul karimahya, tetapi juga memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik agama dengan mengajar, memimpin, dan mendorong siswanya dalam masalah agama.<sup>31</sup>

Kompetensi guru PAI tidak hanya memiliki keterampilan yang hebat, tetapi seluruh diri mereka diresapi dengan kualitas hidup dan prinsip-prinsip luhur yang dipromosikan PAI. Namun seorang pendidik PAI harus memiliki kompetensi dalam pendidikan atau memiliki pengetahuan tentang tanggung jawab seorang pendidik agama.<sup>32</sup>

Indikator kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meliputi:<sup>33</sup>

- 1) Kemampuan menyajikan materi pembelajaran dengan baik dan jelas.<sup>34</sup>
- 2) Kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kondisi siswa.<sup>35</sup>
- 3) Kemampuan mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya.<sup>36</sup>
- 4) Kemampuan mengelola kelas dengan baik dan menjaga disiplin siswa.<sup>37</sup>
- 5) Kemampuan dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam aktivitas keagamaan.<sup>38</sup>
- 6) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.<sup>39</sup>
- 7) Kemampuan dalam menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.<sup>40</sup>
- 8) Kemampuan dalam mengelola administrasi kelas.<sup>41</sup>
- 9) Kemampuan dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum.<sup>42</sup>

---

<sup>31</sup> M Adib, Afiquil, "Kecerdasan Interpersonal Dan Kecerdasan," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 2015025 (2023): 17.

<sup>32</sup> Cikka, "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah," 48.

<sup>33</sup> Erni Vidiarti, Zulfhaini, dan Andrizal, "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( Rpp ) Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2019): 106.

<sup>34</sup> Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Istiqra* 5, no. 2 (2018): 17.

<sup>35</sup> Syaparuddin, Meldianus, dan Elihami, "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2020): 34, <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>.

<sup>36</sup> Acep Nurlaili, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial," *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2)* 3, no. 2 (2020): 632.

<sup>37</sup> Dwi Faruqi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 294.

<sup>38</sup> Nurlaili, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial," 633.

<sup>39</sup> Nur Khosiah, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas – Probolinggo," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): 86, <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3818>.

<sup>40</sup> Mangarahun Rambe, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, no. 4 (2019): 783, <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7464>.

<sup>41</sup> Akhmad Sirojuddin, "Budaya Supervisi Kepala Sekolah Dengan Profesionalisme Guru Di Sdn Tarik 1 Sidoarjo," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 127, <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.589>.

<sup>42</sup> Sirojuddin, 127.

10) Kemampuan dalam mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran, berarti kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.<sup>43</sup>

Dengan demikian indikator kemampuan guru PAI adalah kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang baik dan jelas, menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kondisi siswa, mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya, mengelola kelas dengan baik dan menjaga disiplin siswa, mengarahkan dan membimbing siswa dalam aktivitas keagamaan, mengevaluasi hasil belajar siswa, menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, mengelola administrasi kelas, menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran.

Kemampuan Guru PAI dalam melakukan inovasi pembelajaran di MIN 4 Rejang Lebong di antaranya:

- 1) Guru PAI memiliki kemampuan dalam menyajikan materi pembelajaran yang baik dan jelas dengan menggunakan berbagai metodologi pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, menyajikan materi dalam bentuk yang mudah dipahami, dan memberikan tugas dan aktivitas pembelajaran.
- 2) Guru PAI memiliki kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kondisi siswa. Mereka menggunakan metode diskusi kelompok, demonstrasi, studi kasus, role play, dan pembelajaran bersama untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, relevan, dan efektif.
- 3) Guru PAI memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya. Mereka menggabungkan prinsip-prinsip sains, nilai-nilai moral, sejarah agama, bidang seperti ekonomi, dan memahami konsep dasar ilmu pengetahuan untuk memperkaya pemahaman siswa tentang hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan.
- 4) Guru PAI memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik dan menjaga disiplin siswa. Mereka membuat aturan yang jelas, memperkenalkan diri dan membina hubungan dengan siswa, memberikan pengawasan dan pengarahan efektif, memberikan motivasi dan dukungan, serta memberikan sanksi yang adil.
- 5) Guru PAI memiliki kemampuan dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam aktivitas keagamaan. Mereka menyampaikan pengetahuan agama dengan benar, membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, menjadi contoh dalam beragama dan berakhlak mulia, memberikan motivasi dan dukungan, serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.
- 6) Guru PAI memiliki kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Mereka melakukan observasi, pengamatan, dan tes tertulis untuk mengukur prestasi siswa. Diskusi dan diskusi kelompok juga digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa. Selain itu, guru PAI membimbing siswa melalui refleksi dan sharing pribadi untuk menilai pemahaman terhadap ajaran agama. Mereka memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif serta mengembangkan sistem evaluasi yang adil dan obyektif. Dengan

---

<sup>43</sup> Sirojuddin, 128.

kemampuan ini, guru PAI dapat membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar mereka dalam agama.

- 7) Guru PAI memiliki kemampuan dalam menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Mereka memperhatikan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai oleh siswa. Dalam menyusun rencana pembelajaran, mereka menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar, materi pembelajaran yang relevan, metode dan media pembelajaran yang sesuai, serta evaluasi pembelajaran untuk mengukur keberhasilan siswa. Guru PAI memastikan bahwa rencana pelajaran mereka sesuai dengan tujuan dan standar yang ditetapkan oleh kurikulum, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut.
- 8) Guru PAI memiliki kemampuan dalam mengelola administrasi kelas. Mereka menyusun dan mengelola jadwal pelajaran, absensi siswa, catatan kelas, dan evaluasi siswa. Mereka juga bertanggung jawab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dan mengelola laporan kemajuan siswa. Guru PAI bekerja sama dengan staf sekolah untuk memastikan kelancaran administrasi kelas. Selain itu, mereka juga menjaga dan memastikan peralatan dan ruangan kelas terawat dengan baik.
- 9) Guru PAI memiliki kemampuan menyusun bahan ajar sesuai kurikulum. Mereka memahami kompetensi siswa, menentukan materi ajar yang relevan, dan menggunakan sumber serta media pembelajaran yang menarik. Mereka juga memperhatikan konteks sosial dan budaya siswa serta kebutuhan individual, dan menggunakan tes dan evaluasi untuk memastikan pemahaman siswa. Guru PAI bekerja sama dengan guru lain dan staf sekolah dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah.
- 10) Guru PAI memiliki kemampuan untuk mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran. Mereka memahami berbagai jenis teknologi pendidikan, mampu menggunakan teknologi untuk membuat bahan ajar interaktif, dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru PAI juga menyediakan akses dan fasilitas teknologi yang dibutuhkan siswa. Mereka memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam menggunakan teknologi, serta memantau dan mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

## 2. Inovasi Pembelajaran PAI di MIN 4 Rejang Lebong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Guru PAI di MIN 4 Rejang Lebong menerapkan sejumlah inovasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Beberapa inovasi tersebut antara lain penggunaan teknologi, metode pembelajaran berbasis proyek, pendekatan siswa berpusat, strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa, penggunaan kurikulum yang fleksibel dan adaptif, serta metode evaluasi yang beragam dan menyeluruh.

Inovasi pembelajaran dapat dipahami sebagai pembelajaran rancangan guru yang bersifat baru dan tidak lazim dilakukan, serta bertujuan untuk membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dalam konteks proses mengubah perilaku ke arah yang lebih diinginkan sesuai dengan kemampuan bawaan siswa.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Moh Hifzul Muiz, Agus Salim Mansyur, dan Qiqi Yulianti Zaqiah, "Inovasi dan Modernisasi Pendidikan Islam di Sekolah Boarding," *Cross-border* 4, no. 2 (2021): 401.

Menurut Husein Batubara, menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa adalah prinsip penting dalam pembelajaran yang efektif. Hal ini dilakukan dengan cara memahami karakteristik siswa, seperti kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar, dan mengubah pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik tersebut. Dalam konteks PAI, hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan latar belakang agama siswa, kebutuhan spiritual dan moral, serta preferensi pembelajaran siswa.<sup>45</sup>

Menurut peneliti, Guru PAI di MIN 4 Rejang Lebong melakukannya dengan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa dan melakukan kajian ulang terhadap kurikulum yang sudah ada, diharapkan guru PAI dapat memastikan bahwa pembelajaran yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru PAI harus membuat rencana pembelajaran inovatif karena inovasi pembelajaran adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif dapat memotivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memperbaiki hasil belajar siswa. Dengan mengikuti prinsip-prinsip inovasi pembelajaran yang dianut oleh para ahli, guru PAI dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>46</sup>

Memberikan ruang yang lebih banyak bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran adalah salah satu prinsip penting dalam inovasi perencanaan pembelajaran menurut para ahli. Dalam pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru PAI diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapat mereka, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam kelompok.<sup>47</sup>

Dalam hal penggunaan teknologi pembelajaran yang digunakan guru PAI, merupakan bentuk inovasi yang baik dilakukan. Teknologi proyektor dalam pembelajaran PAI dapat membantu guru untuk memperkaya sumber belajar dan memberikan variasi dalam pengajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.<sup>48</sup>

Penerapan kurikulum yang fleksibel dan adaptif merupakan strategi yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Menurut para ahli, strategi ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI.<sup>49</sup> Penerapan metode evaluasi yang beragam dan menyeluruh seperti sangat penting untuk mengukur kemajuan belajar siswa dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.<sup>50</sup> Tes tertulis, seperti tes objektif atau tes uraian, dapat membantu mengukur

<sup>45</sup> Alif Achadah, "Implementasi Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran," *Jurnal Tarbawi* 09, no. 01 (2021): 1–8.

<sup>46</sup> Agustinus Tanggu Daga, "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 1077, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>.

<sup>47</sup> Emmeria Tarihoran, "Guru Dalam Pengajaran Abad 21," *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4, no. 1 (2019): 48, <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.68>.

<sup>48</sup> Komang Hendra Yoga Wijaya Geni, I Komang Sudarma, dan Luh Putu Putrini Mahadewi, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 2 (2020): 8, <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28919>.

<sup>49</sup> Lestari, "Inovasi Metode Pembelajaran PAI di Era Disrupsi (Studi Multi Kasus di Mts. Darul Ilmi Putri Hijau dan SMPN 23 Bengkulu Utara)."

<sup>50</sup> Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, Duta Media Publishing, 2019.

penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Namun, jenis tes ini tidak selalu cukup untuk menilai kemampuan siswa secara menyeluruh.<sup>51</sup>

Dalam melakukan inovasi pembelajaran di MIN 4 Rejang Lebong guru PAI memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran PAI yang efektif. Dengan menerapkan berbagai model pembelajaran dan strategi peberapan yang dilakukan semua berdasarkan kebutuhan siswa untuk mempermudah jalannya pembelajaran. Strategi dan model pembelajaran dilakukan oleh tiga orang guru PAI, guru saling bersinergi dengan guru lainnya. Guru PAI melakukan analisis sebelum menentukan inovasi pembelajaran, hal ini tampak Ketika guru PAI melakukan pembelajaran yang melibatkan peran aktif dari siswa, pihak madrasah dan orang tua. Guru PAI di MIN 4 Rejang lebong tampak aktif melakukan inovasi pembelajaran di madrasah, bermotivasi dan berfikiran luas untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran. Inovasi yang dilakukan dengan metode yang sangat baik dan efektif.

Indikator inovasi pembelajaran adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat inovasi dalam proses pembelajaran.<sup>52</sup> Beberapa contoh indikator inovasi pembelajaran meliputi:

- 1) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran.<sup>53</sup>
- 2) Penerapan metode pembelajaran yang berbasis proyek atau masalah.
- 3) Penggunaan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa.
- 4) Penerapan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa.<sup>54</sup>
- 5) Penggunaan kurikulum yang fleksibel dan adaptif.
- 6) Penerapan metode evaluasi yang beragam dan menyeluruh.<sup>55</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas inovasi pembelajaran adalah mengaplikasikan metode, teknik dan pendekatan baru dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Penerapan metode pembelajaran yang berbasis proyek atau masalah, Penggunaan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa, Penerapan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa, Penggunaan kurikulum yang fleksibel dan adaptif dan Penerapan metode evaluasi yang beragam dan menyeluruh. Semua inovasi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

---

<sup>51</sup> Nurul Idhayani, Nasir Nasir, dan Hasma Nur Jaya, "Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1556–66, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>.

<sup>52</sup> Gunawan dkk., "Pembelajaran Menggunakan Learning Management System berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021): 21.

<sup>53</sup> Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani, "Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemebelajaran Jarak Jauh DiTengah Pandemi Virus Corona Covid-19," *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 4, no. 2 (2020): 32.

<sup>54</sup> Indra Kartika Sari, "Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2159.

<sup>55</sup> Moh. Farid Anwar dan Kardiana Metha Rozhana, "Pembelajaran Group Investigation dan Talking Chips untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 111, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4325>.

## E. Kesimpulan

Kemampuan guru PAI yang dilaksanakan di MIN 4 Rejang Lebong di antaranya; a) Kemampuan dalam menyajikan materi pembelajaran yang baik dan jelas; b) Kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kondisi siswa; c) Kemampuan mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan ilmu pengetahuan lainnya; d) Kemampuan mengelola kelas dengan baik dan menjaga disiplin siswa; e) Kemampuan mengarahkan dan membimbing siswa dalam aktivitas keagamaan; f) Kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa; g) Kemampuan dalam menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum; h) Kemampuan dalam mengelola administrasi kelas; i) Kemampuan menyusun bahan ajar sesuai kurikulum; j) Kemampuan untuk mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran. Mereka memahami berbagai jenis teknologi pendidikan, mampu menggunakan teknologi untuk membuat bahan ajar interaktif, dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru PAI juga menyediakan akses dan fasilitas teknologi yang dibutuhkan siswa. Adapun Inovasi pembelajaran yang dilakukan Guru PAI di MIN 4 Rejang Lebong di antaranya; a) Inovasi pembelajaran melalui penggunaan teknologi mencakup penggunaan proyektor untuk presentasi interaktif, game edukasi untuk pembelajaran yang menyenangkan; b) Menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek atau masalah; c) Menerapkan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa; d) Menerapkan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa; e) Menerapkan inovasi penggunaan kurikulum yang fleksibel dan adaptif; f) Menerapkan inovasi dalam penerapan metode evaluasi yang beragam dan menyeluruh.

## Daftar Pustaka

- Amin, Alfauzan, Mochamad Sofa, Lutfan, and Ahmad Azis, Bahrudin. "Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intellegences Ahmad." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 2556–60.
- Anwar, Moh. Farid, and Kardiana Metha Rozhana. "Pembelajaran Group Investigation Dan Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 107–13. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4325>.
- Faruqi, Dwi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 294–310.
- Gunawan, Agus Purwoko, Abhi, Agus Ramdani, and Muhammad Yustiqvar. "Pembelajaran Menggunakan Learning Management Systemberbasis Moodle Pada Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021): 6.
- Hartono, Rodhi. "Implementation Of Learning Innovations In Islamic Education In Improving Student Achievement (Study At Shalahuddiin High School In Gayo Lues Regency)." *FITRAH: International Islamic Education Journal* 8, no. 5 (2019): 55.
- Heryanto, Heryanto, and Dita Fradilla. "Hubungan Guru Kreatif Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 106833 Desa Wonosari Tanjung Morawa Deli Serdang." *Jurnal Curere* 5, no. 1 (2021): 15. <https://doi.org/10.36764/jc.v5i1.551>.
- Khosiah, Nur. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah

- Mambail Falah Tongas – Probolinggo.” *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2020): 84–100. <https://doi.org/10.35309/alinsiyroh.v6i1.3818>.
- Klorina, Jeny, Meicindy, and Dadang Juandi. “Kesulitan Belajar Matematika Siswa Di Indonesia Ditinjau Dari Self-Efficacy : Systematic Literature Review (Slr).” *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education* 7 (2019): 181–92. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6435>.
- Muiz, Moh Hifzul, Agus Salim Mansyur, and Qiqi Yuliati Zaqiah. “Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Islam Di Sekolah Boarding.” *Cross-Border* 4, no. 2 (2021): 399–408.
- Nasucha, Juli Amaliya. “Difusi Dan Desiminasi Inovasi Pendidikan.” *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 1–10.
- Nurlaili, Acep. “Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial.” *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2)* 3, no. 2 (2020): 364–84.
- Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani. “Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19.” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)* 4, no. 2 (2020): 30–36.
- Rambe, Mangarahon. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.” *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3, no. 4 (2019): 781. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7464>.
- Saifullah. “Determinasi Motivasi Dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus Di Sman Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–15. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>.
- Saputra, A. “Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP.” *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2022, 73–83.
- Sari, Indra Kartika. “Blended Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif Di Masa Post-Pandemi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2156–63.
- Simatupang, Wandana, and Makmur Syukri. “Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Inovasi Pendidikan Islam Pada Perkembangan Madrasah Menghadapi Tantangan Perubahan Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* III, no. 1 (2022): 24–40.
- Sirojuddin, Akhmad. “Budaya Supervisi Kepala Sekolah Dengan Profesionalisme Guru Di Sdn Tarik 1 Sidoarjo.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 119–41. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.589>.
- Sugianto, Irfan, Savitri Suryandari, and Larasati Diyas Age. “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 159–70. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>.
- Suryanti, Eka, Dyah, and Annisa Parmawati. “Pentingnya Pendekatan Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Seklolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 : Literatur Review.”

*Consilia: Jurnal Ilmiah BK 4*, no. 2 (2021): 181–92.

Syaparuddin, Meldianus, and Elihami. “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik.” *MAHAGURU: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* 1, no. 1 (2020): 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>.

Vidiarti, Erni, Zulhaini, and Andrizar. “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( Rpp ) Kurikulum 2013.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2019): 102–12.

Wahid, Abdul. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Istiqra* 5, no. 2 (2018): 1–11.

Wardhani, Ulfie Kusuma, and Woro Setiyarsih. “Kajian Literatur Pengembangan Instrumen Kemampuan Problem Solving Pada Materi Fisika.” *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika* 10, no. 2 (2021): 16–27. <https://doi.org/10.26740/ipf.v10n2.p16-27>.